

ABSTRAKSI

NAMA/NIM : Lizar Inzani/201325010

JUDUL : Perancangan Buku Ilustrasi Tradisi Ruwatan Masyarakat Dieng
(Studi Kasus: Banjarnegara, Jawa Tengah).

Ketertarikan wisatawan kepada dataran tinggi dieng memang saat tinggi baik pesona keindahan alamnya serta warisan budayanya. Salah satu yang sangat menyita perhatian di dataran tinggi Dieng yakni adanya anak berambut gimbal bukan aliran seperti Bob Marley melainkan tumbuh dengan sendirinya secara gaib. Masyarakat Dieng menyakini anak-anak yang memiliki rambut gimbal merupakan sebuah titipan leluhur. Rambut gimbal ini akan tumbuh terus jika dipotong tanpa melalui ritual Ruwatan.

Kurangnya pengetahuan dan kesadaran masyarakat tentang kebudayaan membuat banyak menimbulkan konflik tentang tradisi ruwatan ini. Untuk itu perlunya adanya media komunikasi visual berupa buku yang menginformasikan tentang tradisi Ruwatan cukur rambut gimbal dengan visual yang menarik dengan bahasa yang mudah dipahami, membuka wawasan tentang kebudayaan adat Dieng serta lebih memahami apa yang terkandung didalam Tradisi Ruwatan sehingga ruwatan ini bukan saja menjadi tontonan saja melainkan dapat memahami makna yang terkandung didalam tradisi Ruwatan.

Kata kunci : Tradisi Dieng, Ruwatan Cukur Rambut Gimbal, Warisan Leluhur, dan Promosi Wisata.

ABSTRACT

NAMA/NIM : Liszar Inzani/201325010

TITLE : *Illustration Book Design Tradition of Ruwatan Dieng Community*
(Case Study: Banjarnegara, Central Java).

Tourist attraction to the highlands of dieng is high when both the charm of its natural beauty and cultural heritage. One of the very attention in the Dieng plateau is the presence of a dreadlocked child is not a stream like Bob Marley but grows by itself magically. Dieng community believed that children who have dreadlocks is an ancestral deposit. These dreads will grow if cut without going through the ceremony Ruwatan.

The lack of community knowledge and awareness of culture has caused many conflicts about this ruwatan tradition. For that the need for a visual communication media in the form of a book that informs about the tradition of razor shrubs hair with visual visibility with an easy to understand and open insights about traditional culture Dieng and better understand what is contained in the Tradition Ruwatan so Ruwatan is not just a spectacle alone But can understand the meaning contained in Ruwatan tradition.

Keywords: Dieng Tradition, Ruwatan Dreadloks, Heritage of Ancestors, and Tourism Promotion.